

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur hanya bagi Yesus Kristus, serta segala kemuliaan hanya patut dipersembahkan kepada-Nya yang telah memberikan kekuatan, hikmat serta kesehatan sehingga penulis mampu dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V di SDN 18 Mengkendek”. Dalam penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak yang dipakai Tuhan, sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th. selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis dalam menuntut ilmu di kampus tercinta IAKN Toraja.
2. Mery Toban, S.Th., M.Pd.K. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen (FKIPK) yang selalu mengarahkan, dan menolong untuk mencari solusi dalam setiap kendala yang dihadapi penulis dan seluruh mahasiswa program studi PAK.
3. Christian E. Randalele, M.Pd.K. sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Kristen yang senantiasa mengarahkan, selalu memfasilitasi, dan memberi motivasi bagi penulis dan seluruh mahasiswa program studi PAK.

4. Dr. Setrianto Tarrapa, M.Pd.K. dan Theo Dedy Palimbunga, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan II yang telah setia memberikan bimbingan, saran dan motivasi untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini, meski dalam berbagai kesibukan namun masih meluangkan waktu untuk berdiskusi, membimbing dan memberikan motivasi dengan harapan penulis dapat menyelesaikan studi.
5. Dr. Syani Bombongan Rante Salu, M.Pd.K. selaku dosen penguji utama dan Anissa Citra Paongan, M.Pd. selaku penguji pendamping yang dengan sabar mengarahkan, membimbing, dan memberi saran bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Gayus Darius, M.Th. selaku dosen supervisi selama melaksanakan PPL yang telah membimbing dan mengarahkan penulis.
7. Segenap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang telah membimbing, mengajar dan menuntun serta memberikan layanan akademik bagi penulis selama di kampus tercinta IAKN Toraja.
8. Rinaldus Tanduklangi, M.Pd. dan Neni Riskayanti, M.Pd. serta Dr. Frans Paillin Rumbi, M.Th. selaku dosen perwalian yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran, serta dukungan menyangkut kegiatan akademik maupun administrasi selama menempuh pendidikan di kampus IAKN Toraja, dan juga saudara-saudara perwalian yang selalu mendukung dan memotivasi penulis.

9. Andarias Manting, S.Th. selaku kepala UPT Perpustakaan IAKN Toraja dan seluruh pegawai yang telah memberikan layanan dan topangan bagi penulis dalam meminjam buku sebagai penunjang penyusunan skripsi ini dan seluruh tugas-tugas selama menempuh pendidikan di kampus IAKN Toraja.
10. Kedua orang tua penulis: Duruk Welem Bota dan Herlina Paseno serta adik yaitu Bettu' Rombo' Paseno juga segenap keluarga yang telah memotivasi dan mendukung penulis melalui doa dan pemenuhan kebutuhan dalam menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
11. Debora N. Tandipasang, S.Pd. selaku Kepala Sekolah bersama segenap tenaga pendidik di SDN 18 Mengkendek yang telah mengizinkan dan mendukung penulis melaksanakan penelitian di Sekolah.
12. Sahabat penulis Windikha dan Anugrawati, segenap teman-teman kelas F 2019 dan angkatan 2019 yang telah sama-sama berproses di IAKN Toraja.
13. Semua pihak yang telah mendukung penulis dalam studi dan penulisan skripsi ini, yang belum penulis cantumkan namanya satu per satu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Harapan penulis bahwa tulisan ini akan memberikan manfaat bagi para pembaca. Terima kasih Tuhan Yesus memberkati.

Mengkendek, 2023

Penulis

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah usaha yang dilakukan secara terus menerus untuk mengembangkan keterampilan siswa sehingga melalui pertolongan Roh Kudus dapat memahami dan mengalami kasih Allah di dalam Yesus dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup> Agar PAK dapat dilakukan secara terus menerus maka harus dilaksanakan secara berkesinambungan dan terencana, secara khusus di lingkungan sekolah. Pembelajaran PAK di sekolah, siswa belajar mengembangkan kemampuan dalam hal pengetahuan, sikap dan keterampilan yang lebih bertanggung jawab sesuai kehendak Allah.

Pendidikan Agama Kristen di satuan formal dikemas dalam bentuk mata pelajaran dengan tujuan agar siswa percaya dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat dalam kehidupannya, siswa dibimbing agar menjadi anak Tuhan yang dewasa, memiliki dasar iman serta melayani Tuhan dan sesama dengan penuh tanggung jawab.<sup>2</sup> Melalui proses pembelajaran PAK di Sekolah, maka menjadi sarana agar siswa dapat belajar menjadi anak-anak Tuhan yang dewasa dan memiliki dasar iman yang

---

<sup>1</sup> Kristia Sinta Dewi Simamora, "Pendidikan Agama Kristen dan Signifikansinya dalam Pembentukan Karakter," *Pendidikan dan Teologi* 2, no. 2 (2019): 38.

<sup>2</sup> Arini Y.R. Ruku, "Tanggung Jawab Guru dalam Pencapaian Tujuan PAK di Sekolah Menurut Matius 19:28-29," *Teologi dan Pendidikan Kristen* 3, no. 1 (2021): 6.

benar sehingga dapat melayani Tuhan dan sesama sesuai kehendak Allah. Pendidikan Agama Kristen sangat penting bagi dasar iman siswa, karena menolong siswa dalam bersikap yang bertanggung jawab dan dikehendaki Allah. Melihat pentingnya pembelajaran PAK, sehingga peningkatan minat belajar siswa untuk mengikuti proses pembelajaran PAK sangat penting.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan tertarik terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>3</sup> Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut.<sup>4</sup> Minat belajar siswa sangat penting, sebab minat belajar akan mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut. Pada prinsipnya siswa memiliki minat belajar ditunjukkan melalui rasa suka atau senang dalam mengikuti aktivitas belajar, menunjukkan perhatian saat belajar, memiliki kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga tidak ingin melewatkan sedikit pun dari materi, dan selalu berpartisipasi dalam proses pembelajaran misalnya bertanya jika ada yang tidak dipahami.<sup>5</sup> Dengan demikian, indikator dari minat belajar ialah adanya perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan/partisipasi siswa.<sup>6</sup> Indikator perasaan senang ditandai dengan siswa yang selalu belajar tanpa dipaksa, ketertarikan siswa dapat dilihat pada rasa ingin tahu dan penerimaan pada tugas yang diberikan, perhatian siswa dapat dilihat pada konsentrasi siswa ketika mengikuti pembelajaran dan berdiskusi, dan indikator keterlibatan atau partisipasi

---

<sup>3</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 180.

<sup>4</sup> Ibid.

<sup>5</sup> Irma Septiani and Dkk, "Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model *Problem Based Learning* dengan Pendekatan STEM pada Materi Vektor di Kelas X MIPA 3 SMAN 2 Jember," *Pembelajaran Fisika* 9, no. 2 (2020): 65.

<sup>6</sup> Ibid.

siswa dapat dilihat melalui kegiatan tanya jawab mengenai materi ketika proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran di SDN 18 Mengkendek kelas V, terdapat beberapa siswa tidak tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran ditunjukkan dengan ke luar masuk kelas dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan. Siswa sebagian besar tidak memiliki perhatian terhadap penjelasan guru, justru memilih menggambar dan mengganggu teman ketika guru menjelaskan materi, serta sering mengantuk. Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan perasaan tidak senang, tetapi merasa tertekan karena takut pada guru. Selain itu siswa tidak terlibat atau berpartisipasi dalam proses pembelajaran karena siswa tidak pernah melakukan interaksi melalui tanya jawab.<sup>7</sup> Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa di kelas V pada mata pelajaran PAK sangat kurang.

Salah satu pemicu minat belajar siswa menurun adalah model pembelajaran yang digunakan guru. Dalam konteks SDN 18 Mengkendek guru lebih dominan menggunakan model pembelajaran yang konvensional, di mana ketika proses pembelajaran berlangsung guru mengajar hanya dengan metode ceramah dan meringkas sehingga terjadi komunikasi satu arah. Model pembelajaran yang digunakan membuat kegiatan didominasi oleh guru, sehingga keterlibatan siswa sangat minim, siswa cepat merasa bosan mengikuti proses pembelajaran, takut dan malu untuk bertanya.

Seorang guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Guru yang perannya sebagai fasilitator tidak cukup dengan kemampuan pengetahuan dan wawasannya saja

---

<sup>7</sup>Observasi awal pada tanggal 3 September 2022, di Kelas V SDN 18 Mengkendek, Mata Pelajaran PAK.

tetapi memerlukan kreativitas, dalam hal ini penggunaan model pembelajaran. Model pembelajaran adalah pedoman bagi guru dalam merencanakan pembelajaran di kelas, mulai dari penyiapan alat, media, dan perangkat pembelajaran, serta alat penilaian untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>8</sup> Melalui model pembelajaran dapat menolong guru dalam setiap proses pembelajaran di kelas. Bentuk model pembelajaran kreatif dan menyenangkan yang digunakan guru dapat membuat proses pembelajaran tidak membosankan tapi semakin diminati oleh siswa.

Salah satu langkah untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas V SDN 18 Mengkendek ialah melalui model pembelajaran kooperatif. Minat belajar siswa dapat meningkat ketika diterapkan model pembelajaran kooperatif karena dapat membuat siswa merasa nyaman dan senang, adanya perhatian dari siswa ketika materi disampaikan, siswa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran, adanya interaksi yang baik antara guru dan siswa serta antara siswa dengan teman kelompoknya.<sup>9</sup> Siswa yang telah memiliki rasa nyaman dan senang, perhatian, ketertarikan, dan partisipasi dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan minat belajarnya. Model pembelajaran kooperatif terdiri dari beberapa tipe, salah satunya ialah tipe *Course Review Horay*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) merupakan model pembelajaran yang menekankan orientasi di mana setiap siswa atau kelompok yang dapat menjawab dengan benar harus berteriak hore atau yel-yel yang disukainya sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang hidup dan menyenangkan.<sup>10</sup> Secara rasional penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dapat

---

<sup>8</sup> Jamal Mirdad, "Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)," *Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam* 2, no. 1 (2020): 15.

<sup>9</sup> Yulia Susanti Pingga, "Model Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen," *Jurnal Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2021): 220–221.

<sup>10</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 229–231.

melatih kerja sama siswa dalam setiap kelompok, mendorong siswa berpartisipasi, membuat proses pembelajaran menarik dan tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan, tidak menegangkan serta membuat siswa menjadi lebih semangat belajar.<sup>11</sup> Perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CRH dapat meningkatkan minat belajar siswa.<sup>12</sup> Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* yang dilakukan dengan membentuk kelompok dan setiap kelompok membuat yel-yel secara kreatif, cocok untuk siswa kelas V SDN 18 Mengkendek karena siswa pada usia ini suka bermain, tidak terlalu fakum sehingga suka bergerak, suka berkelompok, dan suka memperagakan sesuatu.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* dalam Mata Pelajaran PAK untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V di SDN 18 Mengkendek."

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SDN 18 Mengkendek?

---

<sup>11</sup> Ellya Novera, dkk, "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* dalam Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar," *Basicedu* 5, no. 6 (2021): 6351.

<sup>12</sup> Yennita, "Penerapan Model *Course Review Horay* (CRH) untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Biologi Umum," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi* 5, no. 1 (2021): 137.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian pada penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SDN 18 Mengkendek.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sebuah sumbangsih pemikiran bagi kampus IAKN Toraja dalam mengembangkan misi pelayanan dalam bidang pendidikan khususnya pada program studi PAK.
- b. Memberikan informasi pengetahuan bagi guru dalam merencanakan proses pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.
- c. Menambah wawasan bagi penulis tentang model pembelajaran.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Meningkatkan minat belajar siswa secara khusus dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.
- b. Dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan keterampilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- c. Melalui penelitian ini dapat memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe CRH.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal ini yaitu: pertama bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, dan terakhir sistematika penulisan.

Kedua bab II merupakan kajian pustaka yang berisi teori yaitu membahas hakikat model dan tipe pembelajaran PAK, hakikat CRH sebagai bagian dari pendekatan pembelajaran kooperatif, arti minat belajar, model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan minat belajar dan karakteristik siswa kelas V SD. Selain itu, juga terdapat kerangka berpikir, penelitian terdahulu, dan hipotesis tindakan.

Ketiga bab III merupakan metode penelitian yang terdiri dari setting penelitian, rancangan tindakan penelitian (yang terdiri dari perencanaan, implementasi tindakan, observasi dan interpretasi, analisis dan refleksi, siklus tindakan), indikator capaian/indikator keberhasilan, instrumen yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Keempat bab IV merupakan pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi kondisi awal, penjelasan per-siklus, analisis data dan terakhir pembahasan siklus. Kemudian yang kelima yaitu bab V merupakan kesimpulan dan saran.